

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu instrument penting dalam kehidupan manusia serta bentuk strategi tertua untuk mempertahankan eksistensi keberlangsungan hidupnya. Dan salah satu amanah yang sangat penting yang tertuang dalam pembukaan undang-undang dasar negara republic Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Mengingat hal tersebut sudah sepantasnyalah setiap perencanaan aktivitas dan kegiatan apapun seharusnya ditujukan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Begitu pentingnya Pendidikan, sebab itu harus selalu ada usaha dan upaya secara terus menerus dan berkesinambungan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

Mulyasa (2004:20) berpendapat bahwa manajemen pendidikan merupakan komponen integral yang tak terpisahkan dari proses pendidikan secara keseluruhan. Tanpa manajemen tidak mungkin tujuan pendidikan dapat terwujud secara optimal, efektif, dan efisien. Konsep tersebut berlaku disekolah yang memerlukan manajemen yang efektif dan efisien.¹

¹ Chairunnisa, Connie, *Manajemen pendidikan dalam multi perspektif*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, Cet. 1, 2016, 2).

Dalam ruang lingkup inilah tumbuh kesadaran betapa pentingnya manajemen berbasis sekolah yang memberikan kewenangan penuh kepada kepala sekolah dan guru untuk mengatur pendidikan dan pengajaran, merencanakan, mengorganisasikan, mengawasi, mempertanggung jawabkan, serta memimpin sumber-sumber daya manusia, sarana dan prasarana fasilitas untuk membantu pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan visi misi sekolah.

Salah satu unsur untuk tercapainya pendidikan yang baik dan bermutu adalah terciptanya manajemen pendidikan yang baik. Pendidikan pada tingkat sekolah menengah pertama dan menengah atas selain adanya lembaga penjamin mutu pendidikan, kepala instansi satuan pendidikan dalam hal ini kepala sekolah juga mempunyai peranan penting untuk memajukan pendidikan di sekolah.

Pilar utama pendidikan adalah guru. Maka dari itu kualitas dan keprofesionalitasnya menjadi tumpuan didunia pendidikan dalam rangka memberikan pendidikan yang baik dan bermartabat. Begitu pula dengan tenaga kependidikan, walaupun mereka tidak mengajar diruang kelas dan tidak dinyatakan sebagai tenaga kependidikan profesional seperti guru, namun mereka juga sangat berperan dalam menunjang terlaksananya proses pembelajaran disekolah. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2015 tentang guru dan dosen Pasal 1 menyatakan, “ Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada

Pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Peneliti saat ini bertugas di SMP Nurul Huda Al Aziziyah, salah satu sekolah swasta di kabupaten Aceh Jaya yang bernaung dibawah Yayasan Nurul Huda Al Aziziyah sama hal nya dengan SMA Nurul Huda Al ‘Aziziyyah yang menjadi sasaran objek penelitian peniliti saat ini.

SMA Nurul Huda Al Aziziyyah merupakan salah satu sekolah menengah atas yang ada di kabupaten Aceh Jaya, didirikan pada tanggal 10 Januari 2013 dengan nomor SK Pendirian 421.3/16/2013, yang beralamat di Jalan Teuku Umar KM 78,9 Desa Meutara Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya. Letak geografis cukup strategis, lokasinya mudah dijangkau, berada di dekat pusat kota kecamatan Jaya Lamno.

Sejak berdirinya SMA Nurul Huda Al Aziziyyah telah menerapkan kurikulum terintegrasi, yaitu Kurikulum Kemendikbud, Kurikulum Kemenag dan Kurikulum Pondok Pesantren yang bertujuan untuk mencetak peserta didik yang tidak hanya unggul dalam Iptek saja namun juga memiliki keunggulan dalam Imtaq dan penguatan Akhlaqul karimah, *discipline*, *Religious*, dan *Smart*. Kolaborasi dari ke 3 (tiga) kurikulum ini merupakan keunikan tersendiri yang dapat memicu minat peserta didik yang berasal dari berbagai daerah yang berbeda, baik dalam kabupaten maupun luar kabupaten dan dengan karakter yang berbeda pula untuk belajar dan magang di sekolah ini. Dan dipastikan bahwa setiap siswa yang

menempuh pendidikan di SMA Nurul Huda Al azziziyyah, diwajibkan mondok (magang) sebagai santriwan(wati) di Pondok Pesantren Yayasan Nurul Huda Al Aziziyyah. Para peserta didik dilatih dan dibina untuk dapat membiasakan diri membagi waktu dan mengkolaborasi setiap proses pembelajaran dan kegiatan rutinitas sekolah dan pondok pesantren.

Pada perkembangan selanjutnya SMA Nurul Huda Al Aziziyyah mengembangkan kurikulumnya dengan mengintegrasikan ke 3 (tiga) kurikulum tersebut untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang pada dasarnya adalah menjadikan sekolah islami yang handal dalam mendidik generasi islam yang cerdas, berprestasi, dan berakhlak mulia sebagai kaderisasi generasi penerus dan pemimpin di masa depan.

SMA Nurul Huda Al Aziziyyah berupaya merespons tuntutan umat Islam di provinsi Aceh pada khususnya dan seluruh warga negara Indonesia pada umumnya, dengan cara menyediakan pendidikan yang bermutu dan berkualitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas pula.

Untuk menghasilkan pendidikan bermutu dan berkualitas tentu tidak terlepas dari ketersediaan sumber daya manusia (SDM), tenaga pendidik dan kependidikan yang handal, profesional dan berkualitas pula.

Berdasarkan kondisi nyata² fenomena unik di SMA Nurul Huda Al Aziziyyah Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya Provinsi Aceh, yakni background agama, kolaborasi 3 (tiga) kurikulum, asal daerah peserta didik yang berbeda dengan karakter yang berbeda pula, peneliti tertarik

² Observasi awal

untuk meneliti sekolah ini dengan judul : “Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Nurul Huda Al ‘Aziziyah”. Dengan penguatan sumber daya manusia khusus nya pendidik dan tenaga kependidikan disekolah, diharapkan dapat terciptanya kualitas mutu pendidikan yang baik dan ideal sesuai dengan harapan pendidikan manusia Indonesia seutuhnya.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti memfokuskan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan manajemen kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Nurul Huda Al ‘Aziziyah.
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Nurul Huda Al ‘Aziziyah.
3. Bagaimana evaluasi manajemen kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Nurul Huda Al ‘Aziziyah.
4. Bagaimana implikasi manajemen kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Nurul Huda Al ‘Aziziyah.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan focus penelitiannya, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis perencanaan manajemen kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Nurul Huda Al ‘Aziziyah.
2. Menganalisis pelaksanaan manajemen kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Nurul Huda Al ‘Aziziyah.
3. Mengevaluasi manajemen kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Nurul Huda Al ‘Aziziyah.
4. Mengimplikasi manajemen kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Nurul Huda Al ‘Aziziyah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara Teoritik :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih teoritis sebagai bahan rujukan bagi para ahli peneliti selanjutnya yang sejenis, yang hendak mengembangkan konsep manajemen pendidikan terkait manajemen kepala sekolah, dan dapat bermanfaat bagi civitas akademika Institut KH Abdul Chalim Pacet Mojokerto

2. Secara Praktisi :

- a. Untuk Pascasarjana (Institut Pesantren KH. Abdul Chalim/IKHAC), sebagai sumber literasi penelitian mahasiswa IKHAC baik strata satu maupun strata dua.

b. Untuk peneliti, sebagai lahan penggalan ilmu dan pengalaman dikarenakan penelitian pendidikan basis inklusi belum dilakukan oleh mahasiswa IKHAC sehingga penelitian ini merupakan tantangan bagi peneliti pribadi dan diharapkan memberikan dampak pengembangan ilmu dan pengalaman bagi peneliti.

c. Bagi Kepala Sekolah

Menambah wawasan keilmuan sebagai rujukan dalam merancang, melaksanakan serta mengevaluasi kinerja kepala sekolah dalam rangka tugas bimbingan manajerial kepala sekolah terhadap pendidik dan tenaga kependidikan disekolah.

d. Bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Dapat memberikan motivasi bagi pendidik untuk memperbaiki kompetensi sebagai seorang guru yang berkualitas secara profesional.

e. Bagi Sekolah

Menambah referensi kepustakaan sekolah dan menjadi rujukan bagi pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Nurul Huda Al Aziziyah untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas mendidik dan administrasi.

f. Bagi pembaca pada umum nya.

Penelitian ini dapat menjadi sebuah khazanah referensi pengembangan manajemen pendidikan serta gambaran wajah pendidikan dalam arti yang luas.

E. Penelitian terdahulu dan orisinalitas penelitian

Sebagai gambaran umum dan referensi wawasan penelitian, peneliti juga mencoba melihat beberapa penelitian terdahulu terkait pembahasan seputar manajemen kepala sekolah dalam ruang lingkup penguatan mutu dan kualitas sekolah secara umum, baik berupa skripsi, tesis, disertasi dan jurnal ilmiah. Terdapat beberapa persamaan disamping juga adanya perbedaan-perbedaan, baik bentuk, wujud, narasi serta penempatannya. Namun semua itu tidak mengurangi maksud dan tujuan inti dari penelitian itu sendiri. Berikut ada beberapa hasil penelitian yang peneliti angkat sebagai berikut :

Pertama, Tesis yang ditulis oleh Nurkholidah Mabruk Hidayat, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, pada tahun 2022 dengan judul, “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan sekolah bermutu”. Perbedaan dalam tesis ini, merupakan studi kasus peningkatan mutu peningkatan pengelolaan sekolah di SMP Islam Terpadu Harapan Umat Karawang. Tesis ini secara umum memberikan penekanan pada strategi kepemimpinan seorang kepala sekolah. Untuk meningkatkan mutu sebuah Lembaga Pendidikan diperlukan strategi jitu dengan perencanaan yang memadai dan pelaksanaan dilapangan yang menyeluruh.

Tesis ini lebih memperluas makna dan arti pentingnya kepemimpinan kepala sekolah sebagai seorang pemimpin.

Kedua, Tesis Annisa Yunia Bekti, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya yang ditulis pada tahun 2016, berjudul, “Manajerial Kepala Sekolah dalam menciptakan sekolah efektif, merupakan studi kasus pada SDN 4 Menteng Palangka Raya. Tesis ini menguraikan tentang tugas manajerial kepala sekolah untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif di sekolah. Untuk menghasilkan sekolah efektif, Pengelolaan Manajerial Kepala Sekolah dalam melakukan pembinaan dan pengawasan yang baik dan berkelanjutan sangat diperlukan demi terlaksananya pembelajaran yang baik dan terciptanya sekolah efektif sebagaimana tujuan yang diharapkan.

Ketiga, Tesis yang ditulis oleh Doni Irwansyah Harahap, Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatra Utara, tahun 2019 dengan judul, “Manajerial Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas Pendidikan dengan model studi kasus pada SD Swasta Shafiyatul Amaliyyah. Tesis ini menggunakan metode kualitatif. Dalam uraiannya penekanannya lebih kepada manajerial pengelolaan sarana dan prasarana. Menurut Doni, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai di sekolah merupakan salah satu instrument penting dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di sekolah.

Keempat, Tesis Putiha Rakhmaini Indah Sari, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, Tahun 2016 yang berjudul, “Manajerial Kepala Madrasah

dalam meningkatkan mutu manajerial Madrasah Aliyah 1 (Model) Lubuk Linggau. Tesis ini dirancang dengan baik oleh Putiha, dengan menggunakan metode kualitatif dan model studi kasus pada Madrasah Aliyah 1 Lubuk Linggau, menguraikan secara luas dan gamblang tentang betapa pentingnya mutu dan kualitas manajerial sekolah untuk mendongkrak mutu sekolah itu sendiri. Tentunya untuk menghasilkan mutu sekolah terlebih dahulu peranan manajerial seorang kepala sekolah dituntut harus lebih baik pula.

Kelima, Tesis Zamra, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2020, yang berjudul, “Implementasi Manajemen Kepala Sekolah dalam Peran Kepala Sekolah untuk meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Darussakinah XIII Koto Kampar. Tesis ini tulis dalam bentuk penelitian studi kasus. Zamra merincikan bahwa betapa pentingnya bagi seorang kepala sekolah memiliki dan memahami manajemen sekolah dengan baik, sehingga peranannya lebih terasa dalam mengimplementasikan kedua hal tersebut dalam mengembangkan sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan disebuah Lembaga Pendidikan tertentu.

Tabel.1.1. Orisinalitas Penelitian

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian

1	Nurkholilah Mabruk Hidayat, Tahun 2022	Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan sekolah bermutu”.	Sama-sama focus pada peningkatan mutu dan kualitas	Pendalaman tesis ini lebih menjurus ke strategi sedangkan peneliti lebih ke manajemennya	Tesis ini menyatak an pentingny a strategi kepemim pinan kepala sekolah dalam meningka tkan mutu pada Lembaga Pendidika n
2	Tesis Annisa Yunia Bekti, Tahun 2016	Manajerial Kepala Sekolah dalam menciptakan sekolah efektif, merupakan studi kasus	Sama-sama menggunakan metode kualitatif dan model studi kasus	Tesis ini pembahasan itinya tentang sekolah efektif sedangkan peneliti tentang	Tesis ini menyimp ulkan bahwa sekolah efektif dapat

		pada SDN 4 Menteng Palangka Raya		kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	tercipta melalui pengelola an Manajeria l Kepala Sekolah dalam pembinaa n dan pengawas an yang baik dan berkelanj utan
3	Tesis Doni Irwansyah Harahap, Tahun 2019	“Manajerial Kepala Sekolah dalam meningkatkan kualitas Pendidikan dengan model studi kasus	Sama-sama menggunakan metode kualitatif	Tesis ini objeknya kualitas Pendidikan secara umum sedangkan peneliti objeknya	Manajeria l pengelola an sarana dan prasarana terutama ketersedia

		pada SD Swasta Shafiyyatul Amaliyyah.		kualitas Pendidikan secara khusus.	n sarana dan prasarana yang memadai disekolah merupaka n salah satu instrument penting dalam meningkat kan kualitas Pendidika n disekolah.
4	Tesis Putiha Rakhmaini Indah Sari, Tahun 2016	“Manajerial Kepala Madrasah dalam meningkatkan	Sana-sama menggunakan Metode kualitatif dan	Subjek dan objek penelitiannya berbeda	Tesis ini mengurai kan tentang mutu dan

		mutu manajerial Madrasah Aliyah 1 (Model) Lubuk Linggau.	model studi kasus		kualitas manajerial sekolah untuk menghasilkan mutu dan kualitas sekolah secara menyeluruh
5	Tesis Zamra, Tahun 2020,	“Implementasi Manajemen Kepala Sekolah dalam Peran Kepala Sekolah untuk meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah	Sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pendekatannya melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.	Menggunakan Subjeck dan Objekc yang berbeda	Tesis ini menyamp aikan pengimpl ementasia n manajeme n kepala sekolah dalam perannya

		Darussakinah XIII Koto Kampar.			sebagai kepala sekolah untuk meningka takan mutu pendidika n disebuah lembaga Pendidika n
--	--	--------------------------------------	--	--	---

Dari beberapa judul penelitian terdahulu yang sudah peneliti kaji diatas, walau terdapat beberapa variabel yang sama dan dengan tema yang sama pula, namun belum ada penelitian yang sama persis dengan judul penelitian yang peneliti angkat sebagai judul tesis penelitian ini. Peneliti focus pada pembahasan tentang manajemen kepala sekolah dalam rangka penguatan mutu dan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan. Dalam hal ini peneliti perlu melakukan penelusuran dan pengkajian secara menyeluruh dan sistematis dalam hal pelaksanaan manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu dan kualitas

pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Nurul Huda Al ‘Aziziyyah Lamno Aceh Jaya Provinsi Aceh.

F. Definisi Istilah

Untuk memudahkan pembaca memahami judul penelitian ini, peneliti memaparkan konsep inti yang menjadi dasar pemikiran penelitian sebagai berikut :

1. Manajemen

Manajemen adalah suatu proses pengembangan kegiatan Kerjasama antara individu dan sekelompok serta sumber daya lainnya, mencakup perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pergerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) sebagai suatu proses untuk menjadikan visi menjadi aksi. untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan peserta didik yang menerima pelajaran.

3. Kualitas

Kualitas adalah tingkat baik buruknya sesuatu, mutu,derajat atau taraf suatu kondisi dinamis yang memenuhi atau melebihi harapan.

4. Pendidik

Pendidik adalah Tenaga Profesional yang memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas keprofesionalnya dalam tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada Pendidikan melalui jalur formal dan non formal.

5. Tenaga Kependidikan

Tenaga Kependidikan adalah seseorang yang mengabdikan diri untuk melaksanakan tugas administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis, dalam rangka menunjang penyelenggaraan proses Pendidikan pada satuan Pendidikan.

